

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini akan membahas mengenai pengembangan desa wisata di Dusun Rindang Benua yang akan dikaji menggunakan indikator yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif.

Menurut Moleong (2017:5) penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan wawancara untuk mengumpulkan data untuk menganalisis sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku seseorang atau kelompok. Moleong (2017:11) melanjutkan bahwa salah satu ciri dari penelitian kualitatif adalah deskriptif. Data yang dikumpulkan menggunakan metode kualitatif dapat berupa gambar atau kata-kata yang memiliki kemungkinan untuk menjadi kunci dari penelitian. Data yang ada ditelaah satu persatu dan dianalisis sebagai suatu hasil penelitian. Oleh karena menurut Sukmadinata (2011:73), metode penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena – fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan karakteristik, kualitas, dan keterkaitan antar kegiatan. Tujuan deskriptif kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta tertentu. Fakta tertentu tersebut yaitu mengenai sejauh mana pengembangan desa wisata di Dusun Rindang Benua.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, observasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan presepsinya (Sukmadinata, 2006:94). Dalam penelitian ini, terdapat beberapa partisipan yang dilibatkan dalam proses penelitian. Partisipan tersebut membantu melengkapi data dan informasi yang diperlukan. Beberapa partisipan tersebut diantaranya adalah Bapak Rifanie selaku Kasi Bidang Promosi Wisata dan Budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur, Bapak Bagyo selaku *Supervisor* Agrobisnis & Konservasi Departemen *Community Empowerment* PT. Kaltim Prima Coal (KPC), dan Bapak Sekimin selaku Kepala Dusun Rindang Benua.

Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Rindang Benua yang terletak di Kecamatan Sangatta Selatan, Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur.

C. Pengumpulan Data

Menurut Moleong (2017:157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan pihak yang diwawancarai atau diamati. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama. Menurut Lincoln dan Guba dalam Moleong (2017:186) wawancara bermaksud untuk mencari informasi mengenai seseorang, kejadian-kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, juga untuk memproyeksikan apa yang akan terjadi, mengkonfirmasi apa yang terjadi, dan memperluas informasi yang didapatkan

dari narasumber lalu menggunakan informasi tersebut untuk dikembangkan oleh peneliti.

Esterberg dalam Sugiyono (2016:231) mengatakan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara partisipan yang mengetahui dan terlibat dalam pengembangan desa wisata di Dusun Rindang Benua melalui telepon genggam. Wawancara ini menggunakan pedoman wawancara sebagai alat bantu. Menurut Moleong (2017:187) petunjuk atau pedoman wawancara adalah kerangka yang berisikan petunjuk yang memiliki pokok-pokok pembahasan untuk memastikan semua pembahasan tidak tertinggal. Pedoman wawancara dalam penelitian ini dibuat berdasarkan indikator pengembangan desa wisata di Dusun Rindang Benua yang meliputi kekuatan daya tarik, proses perencanaan pariwisata perdesaan, keterlibatan masyarakat lokal, dan tingkat perkembangan pariwisata perdesaan.

Dalam pengumpulan data, peneliti memiliki keterbatasan dikarenakan pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan peneliti untuk pergi ke lapangan. Keterbatasan temuan data berimbas pada kurang lengkapnya data gambaran umum di Bab 4.

D. Analisis Data

Menurut Sugiyono (2016:244) analisis data kualitatif merupakan proses mencari, dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara

mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sehingga dalam penelitian ini analisis data akan dilakukan pertama-tama dengan pengumpulan data. Setelah semua data dari wawancara terkumpul akan dilakukan reduksi data. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan mereduksi data yang telah di temukan akan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari kekurangan data yang di perlukan. Reduksi data akan dilakukan menggunakan *coding*. Menurut Moleong (2017:288) *coding* adalah pemberian kode terhadap setiap data yang telah ditemukan agar mempermudah penelusuran sumber data. Selanjutnya data yang telah tereduksi tersebut akan disajikan. Penyajian data dapat berbentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut maka data akan lebih mudah di lihat dan di baca, tersusun, sehingga akan semakin mudah dipahami. Data yang sudah disajikan akan disimpulkan dengan didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat pengumpulan data di lapangan yang telah di lakukan sebelumnya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menguji keabsahan data. Sugiyono (2016:241) menyebutkan bahwa dalam teknik pengumpulan data dengan triangulasi merupakan pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data

yang telah ada. Secara tidak langsung menguji kredibilitas data yang didapatkan dari pengumpulan data dan sumber data lainnya. Dalam penelitian ini teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik triangulasi sumber. Menurut Moleong (2017:330) teknik triangulasi sumber bisa dengan membandingkan berbagai pendapat dan pandangan beberapa orang dari pihak yang berbeda mengenai suatu keadaan dan perspektif.

Data yang digunakan untuk diuji dengan teknik triangulasi dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara dengan stakeholders Dusun Rindang Benua sebagai desa wisata yaitu Bapak Rifanie selaku Kasi Bidang Promosi Wisata dan Budaya Dinas Pariwisata Kabupaten Kutai Timur, Bapak Bagyo selaku *Supervisor* Agrobisnis & Konservasi Departemen *Community Empowerment* PT. Kaltim Prima Coal (KPC), dan Bapak Sekimin selaku Kepala Dusun Rindang Benua.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 3.

JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
Penyusunan Proposal Penelitian							
Penyusunan Instrumen Penelitian							
Seminar Proposal Usulan Penelitian							
Pengambilan data							
Analisis							

hasil data temuan							
Penyusunan Laporan hasil penelitian							
Presentasi hasil penelitian							

Sumber: Olahan Peneliti, 2020